



SENTUH PUSTAKA

(Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik
Friday, 02 March 2018

Kategori inovasi pelayanan publik
• **Pendidikan**

Bukti Inisiasi

[Klik di sini untuk lihat bukti inisiasi](#)

Ringkasan Proposal

Sebelumnya kegiatan pembinaan perpustakaan di sekolah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui Kantor Arsip, Perpustakaan dan Pengolahan Data hanya memberikan sosialisasi atau kegiatan bimbingan teknis perpustakaan dan ternyata hasilnya belum berjalan maksimal dan pengelolaan perpustakaan tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) padahal keberadaan Perpustakaan Sekolah sangatlah strategis sebagai peletak dasar menumbuhkan kegemaran membaca sejak dini dan menyiapkan sekaligus meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Menjawab permasalahan tersebut dan setelah terbentuknya Dinas Perpustakaan Kota Makassar tahun 2017 maka dilakukan pendataan dan pembinaan perpustakaan sekolah dengan konsep berbeda melalui inovasi Sentuh Pustaka atau akronim Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan. Sentuh Pustaka yang resmi [diperkenalkan](#) pada 2 Maret 2018 adalah bentuk kolaborasi dari beberapa unsur yakni unsur internal dari Tim Pembina Perpustakaan Sekolah dan unsur eksternal dari kelompok kerja pustakawan dan pegiat literasi, mitra/ penerbit dan pihak

sekolah. Dari 826 Sekolah SD dan SMP, sebanyak 400 perpustakaan sekolah telah terbina (2017-2020) atau 48,43% dan yang telah menerima program Sentuh Pustaka sebanyak 30 Sekolah atau 7,5 % dari sekolah yang telah terbina dan 9 Perpustakaan Sekolah telah terakreditasi A dan B dari Perpustakaan Nasional RI dan tahun ini mengajukan 15 Perpustakaan Sekolah untuk diakreditasi. Sebelum terbentuk Dinas Perpustakaan baru ada 2 Perpustakaan Sekolah terakreditasi. Berarti dengan Sentuh Pustaka ada kenaikan 350 % sekolah yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) [video-Sentuh-Pustaka-Google-Drive](#), [video-sentuh-pustaka-youtube](#).

Dampak dari Sentuh Pustaka secara tidak langsung meningkatkan indeks Budaya Baca di Kota Makassar dari 39,49% (2016) menjadi 44,81% (2020) dan jumlah kunjungan ke Perpustakaan baik secara daring maupun luring naik 200%. Program inovasi Sentuh Pustaka selain berdampak pada kualitas perpustakaan dan kualitas pendidikan juga ikut memberdayakan unsur eksternal yakni pustakawan dan pegiat literasi serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi alumni perpustakaan. Beberapa daerah telah berkunjung dan mulai mereplikasi inovasi ini serta menjadikan inovasi Sentuh Pustaka sebagai lokus/ visitor/ studi tiru/ studi banding [Cover-Sentuh-Pustaka](#).

Latar Belakang dan Tujuan

Sebelum Dinas Perpustakaan Kota Makassar melakukan pembinaan khusus ke perpustakaan sekolah, keberadaan perpustakaan sekolah khususnya di SD masih kurang diperhatikan. Data dari Dinas Pendidikan Tahun 2017 jumlah Perpustakaan SD dan SMP Negeri dan Swasta sebanyak 826 unit dan dari jumlah itu, sebanyak 100 sekolah yang dilakukan pendataan tahun 2017 terdapat 50 % sekolah belum memiliki perpustakaan dan yang telah memiliki perpustakaan belum memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP). Selain itu, angka persentase minat baca di Kota Makassar berdasarkan survey Independen Tri Tunggal Sejaya pada tahun 2016 masih rendah yakni di angka 39,45 %.

Menyikapi berbagai permasalahan tersebut maka Dinas Perpustakaan Kota Makassar melakukan pendekatan dengan melibatkan berbagai pihak untuk berkolaborasi melalui program inovasi Sentuh Pustaka atau Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan inovasi Sentuh Pustaka adalah :

1. Meningkatkan jumlah perpustakaan sekolah yang dibina dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Kota Makassar;
2. Meningkatkan jumlah perpustakaan sekolah yang berkualitas sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh akreditasi;
3. Meningkatkan indeks budaya baca di Kota Makassar;
4. Meningkatkan jumlah pengunjung di masing-masing perpustakaan sekolah baik secara luring maupun daring.

Sentuh Pustaka menyasar khusus untuk Perpustakaan Sekolah di SD dan SMP di Kota Makassar sesuai tugas dan tanggung jawab binaan Dinas Perpustakaan Kota Makassar. [Sentuh-Pustaka-Diskusi-BaKTI](#)

Kesesuaian Kategori

Program Sentuh Pustaka atau Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan selaras dengan kategori yang dipilih yakni kategori pendidikan khususnya terkait

mengembangkan salah satu prinsip pendidikan yakni budaya membaca selain budaya menulis dan budaya berhitung (Calistung) sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menumbuhkan budaya baca tidaklah mudah, menurut pakar pendidikan HAR Tilaar untuk mengadakan perubahan budaya masyarakat memerlukan suatu proses dan waktu yang panjang sekitar satu atau dua generasi atau berkisar 15-25 tahun. Sehingga untuk mewujudkan budaya baca maka proses itu harus dimulai sejak dini dan peran perpustakaan sekolah adalah strategis sebagai peletak dasar menumbuhkan budaya baca sejak dini [Video-Kehadiran-Sentuh-Pustaka-Sebagai-Solusi-Menghidupkan-Kembali-Peran-Perpustakaan-Sekolah-Youtube](#).

Kontribusi terhadap Capaian Nasional Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (5%)

Program Sentuh Pustaka atau Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya tujuan global ke 4 yakni menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua dengan sasaran global Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Kontribusi tersebut dilakukan dengan upaya memperbaiki salah satu fasilitas sumber belajar di sekolah yakni perpustakaan agar dapat berperan meningkatkan kegemaran membaca sejak dini dan menunjang pembelajaran siswa dan guru serta tenaga pendidikan di sekolah melalui program inovasi Sentuh Pustaka. Sentuh Pustaka menjawab juga berbagai permasalahan perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah selama ini. Pengelolaan Perpustakaan yang tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) tentunya berimbas pada tingkat kunjungan siswa dan kemampuan membaca sebagai pintu masuk berliterasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia.

Perpustakaan Sekolah adalah sarana yang paling mendukung untuk menumbuhkembangkan kebiasaan membaca sejak dini hal ini dikarenakan lebih dari 1/3 dari waktu anak-anak seharusnya sebelum pandemi terserap dilingkungan sekolah. Dengan fasilitas perpustakaan yang mendukung maka budaya baca pada anak-anak akan terbentuk dan pada akhirnya indeks budaya baca masyarakat akan terus meningkat [Testimoni-Kepala-Sekolah-Tentang-Sentuh-Pustaka](#).

Deskripsi Inovasi

Inovasi Sentuh Pustaka dilakukan dengan kolaborasi dari keempat unsur (Dinas Perpustakaan melalui bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca selaku pihak internal, Mitra/ Penerbit, Pustakawan Berprestasi/ Pegiat Literasi dan Pihak Sekolah selaku pihak eksternal) yang menggabungkan konsep pembinaan perpustakaan dan konsep kemitraan dengan prinsip kerja sesuai skema tata kelola yang telah ditetapkan. [Skema Sentuh Pustaka](#) dan berpedoman dengan [Juknis Sentuh Pustaka](#).



Tahapan Sentuh Pustaka sebagai berikut :

1. Persiapan dengan Sosialisasi Program ke Sekolah [Sosialisasi-Sentuh-Pustaka-di-Salah-Satu-Sekolah](#);
2. Pembekalan/ Workshop untuk Pengelola yang diselenggarakan oleh Mitra atau Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui kegiatan Bimtek Perpustakaan;
3. Penataan ruang [Penataan-Area-Perpustakaan](#) dan administrasi perpustakaan;
 - Standar Minimal Ruang Perpustakaan (Ruang Baca, Ruang Koleksi, Pengolahan, Ruang Multimedia)
 - Artistik ruang perpustakaan
 - Administrasi Penyelenggaraan Perpustakaan (Struktur Organisasi, Visi Misi & Motto, Program Kerja)
 - Administrasi Perpustakaan (Buku Induk, Buku Inventaris, Buku Peminjaman, Buku Pengunjung, Buku Anggota Perpustakaan, Stempel)
 - Perlengkapan Buku (Label buku, Kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali, stempel tanggal kembali, slip keterangan)
 - Pengurusan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)
 - Papan Nama Perpustakaan, Tata tertib dan Statistik Pengunjung, Peminjam dan Buku terpinjam
4. Pengolahan bahan pustaka;
 - Klasifikasi buku
 - Penataan Buku
5. Kegiatan Minat Baca Siswa yang berkelanjutan;
 - Seleksi Lomba untuk ke jenjang tingkat Kota
 - Kegiatan Literasi
 - Pameran, dsb.
 - Laporan berkala sebagai hasil pembinaan yang berkelanjutan

Inovatif (Kebaruan, Nilai Tambah, atau Keunikan)

Inovasi Sentuh Pustaka memiliki 4 Keunikan, yakni :

- **Baru** dan ditunggu kehadirannya oleh pihak sekolah. Inovasi Sentuh Pustaka dengan konsep terjun langsung ternyata ditunggu-tunggu kehadirannya oleh pihak sekolah.
- **Kolaborasi**. Pembinaan Perpustakaan Sekolah melibatkan beberapa unsur external seperti pustakawan lintas jenis perpustakaan, pegiat literasi dan mitra/ penerbit;
- **Memberdayakan** dan membuka lapangan kerja. Inovasi ini ternyata membuka lapangan kerja bagi alumni jurusan ilmu perpustakaan untuk direkrut menjadi tenaga perpustakaan oleh pihak sekolah;
- **Memotivasi** Perpustakaan Sekolah untuk bergerak. Setelah Sentuh Pustaka, perpustakaan sekolah mulai bergerak dengan menerima bantuan berbagai pihak dan membentuk Bunda Baca, Duta Baca, dll untuk kegiatan literasinya [Daftar-Inovasi di-Perpustakaan-Sekolah-Setelah-Inovasi-Sentuh-Pustaka](#).

Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada konteks/tempat lain)

Inovasi Sentuh Pustaka telah direplikasi di beberapa daerah salah satunya direplikasi oleh Dinas Perpustakaan Kota Palopo setelah sebelumnya berkunjung dan studi tiru di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. [Kunjungan-Dinas-Perpustakaan-Kota-Palopo-Untuk-Adopsi-Sentuh-Pustaka](#). Nama kegiatannya sama yakni Sentuh Pustaka namun Sentuh Pustaka di Kota Palopo telah dikembangkan untuk pembinaan perpustakaan kelurahan selain perpustakaan sekolahnya. [Sentuh-Pustaka-di-Kota-Palopo](#).

Inovasi Sentuh Pustaka merupakan program yang belum pernah dilaksanakan di daerah manapun di Indonesia. Jadi Inovasi ini menjadi salah satu program strategis dalam pengembangan perpustakaan dan setelah diterapkan selama setahun di Kota Makassar akhirnya mulai dilirik untuk di replikasi oleh beberapa Provinsi dan Kabupaten/ Kota yang ada di Indonesia. Luar Daerah Sulawesi Selatan seperti Kalimantan [Kunjungan-Perpustakaan-Provinsi-Kalimantan](#), Sumatera, Maluku, Papua [Kunjungan-Perpustakaan-Kabupaten-Intan-Jaya-Papua](#) dan daerah lainnya sudah berkunjung dan berkonsultasi ingin mengadopsi inovasi ini. Untuk Sulawesi Selatan sendiri seperti Kota Palopo, Kabupaten Bantaeng dan beberapa daerah lain telah mereplikasi kegiatan inovasi Sentuh Pustaka.

Inovasi ini tentunya banyak manfaat yang dihasilkan selain dapat mewujudkan perpustakaan sekolah sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan mempersiapkan perpustakaan sekolah mengikuti akreditasi juga meningkatkan kegembiraan membaca sejak dini melalui peran perpustakaan. Inovasi Sentuh Pustaka atau Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan merupakan inovasi yang tentunya sangat berpotensi untuk direplikasi oleh siapapun dalam pengembangan perpustakaan karena selain mudah diterapkan juga menjadi solusi pengembangan perpustakaan di Indonesia [Video-Sentuh-Pustaka-Youtube-Testimoni-Kepala-Perpusnas-RI](#).

Sumber daya

Untuk menjalankan inovasi ini maka didukung dengan berbagai sumber daya. Untuk unsur keuangan didukung melalui kegiatan pembinaan perpustakaan sekolah yang dibiayai melalui APBD pada DPA Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Sedangkan untuk unsur ketenagaan terbagi dari 4 bagian, bagian pertama yakni staf/ personil Dinas Perpustakaan yang tergabung dalam tim pembina perpustakaan sekolah sebagai unsur internal, bagian kedua adalah Kelompok Kerja Pustakawan Sekolah (KKPS) selaku tim pendukung teknis penataan perpustakaan sekolah, bagian ketiga adalah pegiat literasi dan mitra/ penerbit selaku tim program kegiatan literasi di sekolah dan bagian keempat adalah sekolah penerima program sentuh pustaka. Bagian kedua dan keempat adalah unsur eksternal Sentuh Pustaka.

Agar program Sentuh Pustaka berjalan maksimal dengan menggerakkan berbagai sumber daya maka Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Budaya Baca membentuk kelompok/ tim pembina perpustakaan sekolah untuk menjalankan program tersebut [SK-Pembina-Perpustakaan-Sekolah](#). [Pokja-Pustakawan-dan-Pegiat-Literasi](#). Jadwal Sentuh Pustaka disusun dan secara berkala melakukan pertemuan bersama dengan berbagai mitra yang berkolaborasi untuk meningkatkan komitmen bersama dan pembagian tugas sesuai dengan juknis Sentuh Pustaka.

Inovasi Sentuh Pustaka telah menjadi program unggulan pembinaan perpustakaan sekolah dengan dimasukkan kegiatan pembinaan perpustakaan sekolah setiap tahun pada DPA Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Kegiatan ini juga sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan perpustakaan sekolah sesuai standar.

Strategi Keberlanjutan

Inovasi Sentuh Pustaka merupakan program strategis yang tentunya dengan banyak manfaat yang dihasilkan selain yang paling utama adalah mewujudkan penyelenggaraan perpustakaan sekolah sesuai dengan standar dan meningkatkan kemampuan membaca masyarakat melalui pembudayaan kegemaran sejak dini. Olehnya itu, Inovasi Sentuh Pustaka sebagai suplemen kegiatan pembinaan perpustakaan sekolah telah masuk dalam Rencana Strategis ([Renstra](#)) Dinas Perpustakaan, program utama RPJMD dan ditetapkan dalam [SK-Inovasi-Daerah](#).

Inovasi Sentuh Pustaka digerakkan dengan sinergitas antara mitra kerja, kelompok pustakawan berprestasi dan pegiat literasi serta pihak sekolah untuk bersama-sama memajukan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dan menumbuhkan kegemaran membaca siswa sejak dini. Di sisi Pustakawan dan Penggiat Literasi, kegiatan ini memberikan wadah pengabdian ke masyarakat sekaligus yang berprofesi sebagai pustakawan akan memperoleh tambahan kegiatan untuk mengumpulkan angka kredit sebanyak-banyaknya. Sedangkan untuk mitra kerja/ penerbit kegiatan sosial yang dilaksanakan di program Sentuh Pustaka akan menjadi promosi tersendiri untuk mendekatkan produknya ke Perpustakaan Sekolah dan memperkenalkan “brand Perusahaan” kepada pemustaka sejak dini.

Selain penguatan program di kelembagaan dan sinergitas mitra, inovasi Sentuh Pustaka dapat berjalan dengan mudah karena telah dilengkapi SOP Pembinaan Perpustakaan dan Juknis Sentuh Pustaka. Terkhusus [Juknis-Sentuh-Pustaka](#) ini

sangat membantu seluruh pihak yang berkolaborasi karena mereka dapat mengetahui tahapan yang mereka akan lakukan sesuai peran dan tanggung jawabnya.

Evaluasi

A. Evaluasi Internal

Secara berkala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Seksi Pengembangan Perpustakaan yang dibantu oleh Koordinator Pembina Perpustakaan Sekolah (Pustakawan) mengevaluasi tahapan dan permasalahan yang terjadi dilapangan dan langkah-langkah yang harus dilakukan di lokasi Sekolah penerima program sentuh pustaka sesuai juknis Sentuh Pustaka dan akan mengadakan pertemuan teknis untuk Kelompok Kerja Pustakawan seperti Kelompok Kerja Pustakawan (KKP) Provinsi Sul-Sel dan Kelompok Kerja Pustakawan Sekolah (KKPS) Kota Makassar serta Kelompok Kerja Pegiat Literasi.

B. Evaluasi External

1. Mendaftarkan Perpustakaan Sekolah untuk Mengikuti Akreditasi Perpustakaan Sekolah ;
2. Melaksanakan Survey Budaya Baca bekerjasama dengan Lembaga Survey Independen yang ada di Kota Makassar.

Indikator yang digunakan dalam mengevaluasi inovasi Sentuh Pustaka adalah :

1. Jumlah Perpustakaan Sekolah yang telah dibina dan yang telah mendapat program inovasi Sentuh Pustaka dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar setiap tahun ;
2. Jumlah Perpustakaan Sekolah yang telah berkesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh sertifikat akreditasi perpustakaan sekolah dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan (LAP) - Perpustakaan Nasional RI setiap tahunnya ;
3. Nilai Indeks Budaya Baca di Kota Makassar yang dilakukan oleh lembaga survey independen setiap tahun ;
4. Jumlah rata-rata pengunjung ke perpustakaan sekolah sebelum dan sesudah sentuh pustaka yang dapat dilihat di masing-masing perpustakaan sekolah setiap bulan.

Hasil Evaluasi inovasi Sentuh Pustaka :

1. Dari 826 Sekolah SD dan SMP, sebanyak 400 perpustakaan sekolah telah terbina (2017-2020) atau 48,43% dan yang telah menerima program Sentuh Pustaka sebanyak 30 Sekolah atau 7,5 % dari sekolah yang telah terbina ([Dampak-Sebelum-Sesudah-SD](#), [Dampak-Sebelum-Sesudah-SMP](#));
2. 9 (Sembilan) Perpustakaan Sekolah telah mendapatkan akreditasi A dan B dari Perpustakaan Nasional RI. Ada kenaikan 350 % Perpustakaan Sekolah yang

memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dari sebelumnya yang hanya 2 perpustakaan sekolah;

3. Presentasi Budaya baca meningkat dari 39,49% tahun 2016 menjadi 44,81% tahun 2020;
4. Jumlah pengunjung perpustakaan naik 200% dari 15 menjadi 45 orang/hari. [Siswa-Rajin-ke-Perpustakaan-Setelah-Sentuh-Pustaka](#)



Kondisi Ruang Perpustakaan Sebelum dan Sesudah SENTUH PUSTAKA

Untuk menyesuaikan layanan inovasi Sentuh Pustaka di tengah pandemi Covid-19 maka proses tahapan Sentuh Pustaka menerapkan protokol kesehatan diantaranya pertemuan bersama mitra dilakukan dengan zoom meeting sebelum ke titik lokasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, membatasi personil saat kunjungan ke sekolah untuk proses sentuh pustaka.

Sedangkan untuk materi program Sentuh Pustaka di masa pandemi covid-19 juga telah menambahkan 2 item kegiatan untuk menyesuaikan program pendidikan jarak jauh yakni pembuatan studio mini dan pengadaan perpustakaan digital. Studio mini dibuat dan ditempatkan di area multimedia sebagai salah satu fasilitas yang dapat digunakan oleh para guru dan siswa dalam pembelajaran online/ daring dan juga sebagai lokasi program promosi kegemaran membaca yang dilakukan oleh perpustakaan secara online seperti kegiatan bercerita, info buku dan diskusi online serta kegiatan yang diinisiasi masing-masing perpustakaan sekolah [Contoh-Studio-Mini-di-Perpustakaan-Sekolah-SD-BTN-Pemda-Makassar](#).

Selain itu, untuk perpustakaan digital, pihak sekolah diminta membuat layanan perpustakaan digital (ebook) berbasis aplikasi android bekerjasama dengan penyedia buku digital yang juga telah bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Sehingga siswa, guru dan orang tua dapat membaca buku melalui handphone smartphonenya masing-masing dengan koleksi e-book baik yang berasal dari perpustakaan sekolahnya sendiri maupun yang sudah dilanggan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Dengan demikian buku yang dapat dibaca lebih banyak. [aplikasi-buku-digital-epustaka-di-SD-Inpres-Paccerakkang](#).

Keterlibatan pemangku kepentingan

Pelaksanaan program inovasi Sentuh Pustaka atau akronim Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan dilakukan dengan berkoordinasi kepada seluruh komponen pendukung baik internal maupun eksternal dan khususnya pihak stakeholder di sekolah sebagai penerima program inovasi Sentuh Pustaka. Koordinasi tersebut dalam rangka menjamin pelaksanaan Sentuh Pustaka dan pembinaan perpustakaan sekolah yang berkelanjutan. Berikut ini yang terlibat dalam pelaksanaan program Inovasi Sentuh Pustaka :

- Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui tim panitia kegiatan pembinaan perpustakaan sekolah bidang pengembangan perpustakaan dan pembinaan kebudayaan kegemaran membaca berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan inovasi Sentuh Pustaka ini ;
- Kelompok Kerja Pustakawan (KKP) dan Kelompok Kerja Pustakawan Sekolah (KKPS) serta didukung alumni jurusan Ilmu Perpustakaan yang mengikuti program Magang Mandiri di Perpustakaan Umum Kota Makassar berperan sebagai pendukung teknis kegiatan ini seperti membantu kegiatan penataan, pengolahan bahan perpustakaan, administrasi perpustakaan sekolah hingga pemasangan perangkat IT perpustakaan sekolah;
- Penggiat Literasi atau mitra/ penerbit berperan sebagai mitra kerja untuk mendukung kegiatan ini seperti kegiatan literasi untuk kebudayaan kegemaran membaca, memfasilitasi kegiatan workshop/ pembekalan pengelolaan perpustakaan [Dukungan-Mitra-Pelatihan-Perpustakaan](#), bantuan buku dan kegiatan lainnya.
- Pihak Sekolah atau Instansi yang menerima program inovasi Sentuh Pustaka berperan sebagai pendukung yang menyiapkan sarana dan prasarana perpustakaan yang akan dilakukan penataan dan pengelolaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

Faktor Penentu

Inovasi Sentuh Pustaka adalah upaya untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dan guru dalam meningkatkan kegemaran membaca sejak dini dan meningkatkan mutu pendidikan. Faktor penentu kegiatan ini adalah kolaborasi/ kemitraan karena sentuh pustaka dapat memberdayakan keberadaan pustakawan dan para penggiat literasi untuk memberi ruang pengabdian demi kemajuan literasi di Kota Makassar bahkan dapat menyerap alumni jurusan ilmu perpustakaan untuk bekerja di Perpustakaan Sekolah. Faktor penentu lainnya adalah komitmen kepala sekolah dan Tenaga Perpustakaan. Faktor ini juga biasa menjadi kendala dalam kegiatan Sentuh Pustaka namun dapat diselesaikan dengan pendekatan emosional/ mediasi oleh tim pembina perpustakaan dari Dinas Perpustakaan.